

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Variabel Penelitian**

Variabel Penelitian dalam penelitian ini meliputi variabel tergantung dan variabel bebas.

##### **1. Variabel Tergantung**

Variabel tergantung, yaitu variabel yang dipengaruhi oleh sebab-sebab tertentu (variabel bebas). Dalam penelitian ini adalah perilaku minat beli sepeda motor Yamaha oleh konsumen di Kelurahan Condong Catur, Yogyakarta. Minat beli dapat didefinisikan sebagai pernyataan mental dari konsumen yang merefleksikan rencana pembelian sejumlah produk dengan merek tertentu. Hal ini sangat diperlukan oleh para pemasar untuk mengetahui minat konsumen terhadap suatu merek. Apabila pemasar melakukan survey terhadap konsumen, maka mereka dapat merasakan minat konsumen saat ini terhadap suatu produk. Dalam memahami minat pembelian dapat ditinjau dari faktor-faktor kebutuhan, mempunyai keinginan, mencari informasi dan kehendak segera memiliki.

##### **2. Variabel Bebas**

Variabel bebas, yaitu variabel yang mempengaruhi konsumen untuk mengambil keputusan pembelian produk terhadap iklan yang dilihat di televisi. Variabel-variabel tersebut adalah:

a. Variabel penilaian konsumen tentang Ketertarikan ( $X_1$ )

Ketertarikan merupakan kondisi yang memungkinkan komunikan merasa senang dalam menyaksikan sesuatu secara fisik. Faktor yang membentuk variabel ketertarikan adalah menarik, berkelas, cantik, elegan dan seksi.

b. Variabel penilaian konsumen tentang Kepercayaan ( $X_2$ )

Kepercayaan merupakan keadaan di mana penerima informasi (komunikan) mempercayai informasi yang disampaikan sebagai sumber informasi yang objektif dan jujur. Faktor-faktor pembentuk kepercayaan adalah tanggung jawab, jujur, handal, tulus dan kepercayaan.

c. Variabel penilaian konsumen tentang Keahlian ( $X_3$ )

Keahlian dalam variabel iklan di sini merupakan sumber informasi bagi komunikan yang berasal dari seseorang yang memiliki keahlian dibidangnya. Atau kesesuaian yang melakukan komunikasi dengan sesuatu yang dikomunikasikan. Faktor pendukung variabel keahlian adalah ahli dalam bidangnya, berpengalaman, memiliki pengetahuan, bermutu dan memiliki kecakapan.

d. Variabel penilaian konsumen tentang Citra ( $X_4$ )

Citra merupakan jumlah dari keyakinan-keyakinan, gambaran-gambaran, dan kesan-kesan yang dipunyai seseorang pada suatu obyek. Citra (*image*) adalah proses pengintegrasian, penseleksian dan pengorganisasian stimuli dari lingkungan dalam suatu pola yang berarti atau bermakna. Stimuli tersebut dapat berasal dari suatu obyek, kejadian, maupun situasi, dalam hal

ini adalah model iklan. Faktor-faktor pembentuk citra adalah berwibawa, simpatik, ramah tamah, sederhana dan berkepribadian baik.

## B. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah kumpulan seluruh unsur yang ditentukan sebelum tahap seleksi sampel dimulai (Kinner & Taylor, 1992: 291). Populasi yang akan diteliti adalah masyarakat di wilayah Kelurahan Condong Catur, Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta yang pernah melihat iklan sepeda motor Yamaha di Televisi. Dalam menentukan jumlah sampel yang akan diteliti digunakan rumus berikut ini (Singarimbun & Efendi, 1987: 150)

$$n = \frac{1}{4} (Z_{\alpha/2} : E)^2$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

$Z_{\alpha/2}$  = Batas luas daerah

E = Standard Deviasi

Dengan menggunakan probabilitas 0,95 atau  $\alpha = 5\%$  dan standar deviasi 0,098 maka sampel yang diambil adalah:

$$n = \frac{1}{4} (Z_{5\% / 2} : 0,098)^2$$

$$n = \frac{1}{4} (1,96 : 0,098)^2$$

$$n = 96,04$$

$$n \approx 100$$

Jadi jumlah sampel yang akan diteliti oleh peneliti sebanyak 100 orang (pembulatan angka) dan dalam hal ini sudah dapat dianggap mewakili populasi.

### C. Metode Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data ini peneliti menggunakan angket yang berisi pertanyaan pernyataan kepada responden. Angket pada dasarnya berarti sejumlah pertanyaan tertulis yang harus dijawab secara tertulis pula oleh responden. Angket biasanya dibedakan antara angket berstruktur dan angket tidak berstruktur.

Angket tidak berstruktur dimaksudkan adalah sejumlah pertanyaan yang tidak diiringi alternatif jawaban untuk dipilih responden. Dalam menjawab responden bebas mengemukakan sesuatu jawaban secara tertulis. Berbeda dengan angket berstruktur yang dibedakan antara angket berstruktur dengan pertanyaan tertutup dan angket berstruktur dengan pertanyaan terbuka. Angket berstruktur dengan pertanyaan tertutup bentuknya berupa disediakan sejumlah alternatif jawaban untuk setiap pertanyaan.

Adapun, angket berstruktur dengan pertanyaan terbuka, maka setiap pertanyaan diiringi dengan sejumlah jawaban sebagai alternatif untuk dipilih yang paling tepat. Disamping itu, terdapat satu alternatif lain yang dikosongkan untuk menulis jawaban lain secara singkat, seandainya dari alternatif jawaban yang disediakan menurut responden tidak ada yang tepat. Karena jumlah pertanyaan untuk masing-masing variabel adalah lebih dari 1, maka pengukuran deskripsi data digunakan rentang skala dengan rumus sebagai berikut:

Sangat Tidak setuju	: 1 s/d 1,8
Tidak Setuju	: > 1,8 s/d 2,6
Ragu-ragu	: > 2,6 s/d 3,4
Setuju	: > 3,4 s/d 4,2
Sangat Setuju	: > 4,2

#### D. Metode Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini adalah dengan analisis deskriptif dan inferensial.

##### 1. Analisis Deskriptif

Suatu cara penganalisaan data yang menggunakan analisis non statistik. Analisis ini menggunakan data baik dari responden maupun sumber lain yang berkaitan dengan penelitian ini, kemudian dibuat tabel diskriptif untuk dianalisis dan diinterpretasikan. (Sangarimbun dan Effendi, 1989 : 9)

##### 2. Analisis Inferensial

Analisis inferensial adalah analisis data dengan menggunakan alat analisis statistik. Adapun alat analisis yang dipergunakan adalah analisis Regresi Berganda, analisis Korelasi Berganda dan analisis Korelasi Parsial. Secara umum untuk melakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji F (Simultan) dan uji t (Parsial).

##### a. Analisis Regresi Berganda

Analisis Regresi Berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh-pengaruh variabel bebas yaitu variabel ketertarikan, kepercayaan, keahlian dan citra, bersama-sama terhadap variabel tergantungan, yaitu Keputusan Pembelian. Formulasi Regresi Berganda:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel Minat Beli

a = Konstanta

$b_1$  = Koefisien Regresi  $X_1$  (Ketertarikan).

$b_2$  = Koefisien Regresi  $X_2$  (Kepercayaan)

$b_3$  = Koefisien Regresi  $X_3$  (Keahlian).

$b_4$  = Koefisien Regresi  $X_4$  (Citra).

$X_1$  = Variabel Ketertarikan

$X_2$  = Variabel Kepercayaan.

$X_3$  = Variabel Keahlian.

$X_4$  = Variabel Citra.

$e$  = Disturbance (variabel pengganggu)

b. Analisis Korelasi Berganda

Alat analisis Korelasi Berganda digunakan untuk mengetahui tingginya derajat hubungan antara semua variabel  $X$  secara bersama-sama terhadap variabel  $Y$ . Formulasi Koefisien Korelasi Determinasi Berganda:

$$R^2 = \frac{b \sum x_1 y + \sum x_2 y + \sum x_3 y + \sum x_4 y}{\sum Y^2}$$

$R^2$  = Koefisien Determinasi

c. Uji Regresi dan Korelasi Berganda dengan Uji F

Langkah-langkah dalam uji F adalah :

1) Menghitung F-hitung dengan rumus:

$$F - hit = \frac{r^2 / k}{(1 - r^2) / (n - 1 - k)} r$$

2) Menentukan level of significant dengan menggunakan F-tabel untuk dk pembilang = k = 4 dan dk penyebut = (n - k - 1) = 100 - 4 - 1 = 95 dan dengan alpha = 5%.

3) Membuat keputusan pengujian hipotesis:

Ho diterima jika:  $F_{\text{hit}} < F_{\text{tab}}$ .

Ho ditolak jika:  $F_{\text{hit}} > F_{\text{tab}}$ .

d. Analisis Korelasi Parsial

Alat analisis Korelasi Parsial digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan di antara satu variabel bebas dengan variabel tergantung di mana variabel bebas lainnya dianggap konstan atau tetap.

Formulasi Korelasi Parsial:

$$r_{y(x_1, x_2)} = \frac{r_{yx_1} r_{yx_2} r_{x_1, x_2}}{\sqrt{1 - r_{x_1, x_2}^2} \sqrt{1 - r_{yx_1}^2}}$$

Langkah-langkah dalam uji t adalah :

1) Menghitung nilai t untuk masing-masing variabel dengan rumus:

$$t = \frac{r_p \cdot \sqrt{n-3}}{\sqrt{1-r_p^2}}$$

2) Menentukan level of significant dengan menggunakan t-tabel untuk dk = 100 - 1 = 99 dan jika alpha = 5%.

3) Membuat keputusan pengujian hipotesis:

Ho diterima jika :  $-t_{\frac{1}{2} \alpha, n-2} > t < t_{\frac{1}{2} \alpha, n-2}$

Ho ditolak jika :  $t > t_{\frac{1}{2} \alpha, n-2}$  atau  $-t < -t_{\frac{1}{2} \alpha, n-2}$